

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Sebagai lembaga pendidikan yang masih baru, SMAN 1 Balongpanggung membutuhkan perencanaan strategi yang baik dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus berlangsung. Penggunaan metode Ward and Peppard untuk menganalisis strategi (SI/TI) merupakan pendekatan yang sesuai dalam menyesuaikan kebutuhan teknologi dengan strategi bisnis sekolah. Metode ini memberikan beberapa manfaat, antara lain analisis kondisi internal dan eksternal. Analisis SWOT memberikan gambaran menyeluruh kondisi saat ini dan membantu merumuskan strategi pengembangan teknologi informasi sesuai kebutuhan. Analisis value chain membantu menganalisis aktivitas primer dan sekunder yang dapat dioptimalkan dengan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Analisis Critical Success Factor (CSF) menentukan faktor-faktor kunci agar penerapan teknologi informasi berhasil dan sejalan dengan tujuan sekolah. Analisis PEST mengidentifikasi faktor eksternal yang dapat memengaruhi perencanaan dan implementasi teknologi informasi di sekolah. Analisis McFarlan Strategic Grid mengklasifikasikan aplikasi atau sistem informasi berdasarkan tingkat kepentingan dan dampaknya terhadap strategi bisnis sekolah. Hasil dari analisis-analisis tersebut akan menghasilkan usulan portofolio aplikasi baru dan rekomendasi pengembangan sistem aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan SMAN 1 Balongpanggung.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah melibatkan semua pemangku kepentingan, memprioritaskan pengembangan aplikasi penting, memperhatikan keamanan data dan privasi, menyediakan anggaran yang memadai, melakukan pelatihan kepada pengguna, serta mengevaluasi implementasi teknologi informasi secara berkala dan menyesuaikan perencanaan sesuai dengan perkembangan kebutuhan.